PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA) , *RETURN ON EQUITY* (ROE) DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR FOOD AND *BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Baverage Tahun 2012-2014)

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh GelarSarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh:

NUR HIDAYAH
B 100120094

PROGRAM STUDI EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2016

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartosuro Telp. (0271) 717417 Surakarta – 57102

SURAT PERRSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini pembimbing skripsi :
Pembimbing Utama : Drs. Agus Muqorobin, MM.,
Telah membaca dan mencermati artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi dari Mahasiswi :

Nama	: NUR HIDAYAH
NIM	: B 100120094
Jurusan	: MANAJEMEN
Judul Skripsi	: PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA), *RETURN ON EQUITY*(ROE) DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage Tahun 2012-2014)

Artikel tersebut layak dan disetujui untuk dipublikasikan.
Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 30 Januari 2016
Pembimbing Utama,

(Drs. Agus Muqorobin, MM.,)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

(Dr. Triyono, S.E., M.Si)

PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA) , *RETURN ON EQUITY* (ROE) DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR FOOD AND *BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Baverage Tahun 2012-2014)

NUR HIDAYAH
B 100120094

Program Studi Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Email: umiyasinta@gmail.com

Laporan keuangan mencerminkan suatu gambaran kinerja keuangan bagi sebuah perusahaan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris dan menganalisis pengaruh *Return On Assetc* (ROA), *Rerurn On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur Food And Baverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Populasi yang digunakan penelitian ini adalah untuk mengetahui profitabilitas perusahaan manufaktur Sektor Food and Baverage pada tahun 2012-2014. Metode pengambilan sampai adalah perusahaan dalam kelompok industri manufaktur yang listed di BEI. Adapun pengambilan sampel adalah perusahaan dalam kelompok industri manufaktur yang listed di BEI. Pengambilan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria yang ada di perusahaan yang sahamnya terdaftar di BEI selama tiga tahun berturut-turut. Data yang digunakan dalam penilitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif berupa data rasio keuangan perusahaan selama 3 tahun dari tahun 2012-2014. Dan di hitung 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah tanggal di tentukan. Data tersebut di ambil di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa ROA (X_1), dan ROE (X_2) mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap *harga* saham (Y) secara individu, sedangkan NPM (X_3) tidak mempunyai pengaruh secara signifikan secarain dividu. Begitu juga dari hasi luji F diperoleh ada pengaruh yang signifikan ROA (X_1), ROE (X_2), dan NPM (X_3) terhadap *harga* saham (Y) secara bersama-sama.

Kata Kunci : *Return On Assetc* (ROA), *Rerurn On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) *dan harga Saham.*

ABSTRACT

The financial statements reflect a picture of the financial performance of a company. The purpose of this research is to prove empirically and analyze the influence of Return On Assetc (ROA), Rerurn On Equity (ROE) and Net Profit Margin (NPM) to the stock price on Food And Baverage manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange.

The population of this study was to determine the profitability of manufacturing companies Sector Food and Baverage in 2012-2014. Method of making up is a company in the manufacturing industry group listed on the Stock Exchange. The sampling is a group of companies in the manufacturing industry are listed on the Stock Exchange. Sampling was based on criteria that exist in the company whose shares are listed on the Stock Exchange for three consecutive years. The data used in this research is secondary data in the form of quantitative financial ratio data for 3 years from 2012-2014. And in count 5 days before and 5 days after the date specified. The data is taken in the Indonesia Stock Exchange (BEI).

T-test research results show that the ROA (X1), and ROE (X2) has a significant influence on stock return (Y) individually, while NPM (X3) had no significant effect individually. So also from the results of the F test obtained no significant effect ROA (X1), ROE (X2), and NPM (X3) on stock returns (Y) together.

Keywords: Return On Assets (ROA), Return on Equity (ROE) and Net Profit Margin (NPM) and Stock Return.

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan pada perusahaan merupakan sebuah informasi yang penting dalam mengukur tingkat kinerja keuangan perusahaan untuk melakukan investasi, Keuangan yang biasanya disajikan dalam manajemen perusahaan yang lazim digunakan dalam memprediksi saham meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Hal ini tidak relefan jika tidak menggunakan analisis rasio keuangan yang biasanya menjadi alat ukur perusahaan untuk mengetahui apakah kinerja keuangan yang selama periode berjalan menguntungkan bagi perusahaan dalam pasar modal atau malah merugikan perusahaan (Farkhan dan Ika, 2012: 1). Menurut pendapat (Jumingan. 2006:239), Kinerja Keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.

Kinerja rasio keuangan dalam hal ini yang disebut faktor fundamental yang merupakan studi untuk mempelajari hal-hal yang berhubungan tentang keuangan bisnis dengan maksud untuk memahami sifat dasar dan karakteristik operasional perusahaan yang sudah menerbitkan saham. Oleh karena itu kinerja keuangan perusahaan sangat berpengaruh terhadap saham yang telah diterbitkan perusahaan bagi investor. Kinerja keuangan tersebut dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan yang telah ditetapkan perusahaan, karena rasio keuangan yang merupakan suatu informasi dapat menggambarkan hubungan antara berbagai ancaman akun (*account*) dari laporan keuangan dan juga dapat mencerminkan keadaan keuangan serta hasil operasional perusahaan yang akan berpengaruh terhadap tingkat kenaikan harga saham (Farkhan dan Ika, 2013: 2).

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan (analisis fundamental perusahaan) karena laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Tingkat profitabilitas perusahaan pada analisis fundamental biasanya diukur dari beberapa aspek, yaitu berdasarkan NPM (*Net Profit Margin*), EPS (*Earning Per Share*), ROA (*Return on Asse*t), ROE (*Return On Equity*). Meskipun telah digunakan secara luas oleh investor sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan investasi karena nilainya tercantum dalam laporan keuangan, penggunaan analisis rasio keuangan sebagai alat pengukur akuntansi konvensional memiliki kelemahan utama, yaitu mengabaikan adanya biaya modal sehingga sulit untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah berhasil menciptakan suatu nilai atau tidak. (Harjito dan Aryayoga, 2009: 13).

Harga saham ditentukan menurut hukum permintaan-penawaran atau kekuatan tawar-menawar. Makin banyak orang yang ingin membeli, maka harga saham tersebut cenderung bergerak naik. Sebaliknya, makin banyak

orang yang ingin menjual saham, maka saham tersebut akan bergerak turun". (Rusdin. 2008:66).

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat ditarik perumusan masalah sebagai berikut: Apakah ada pengaruh *Return On Assets* (ROA) , *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

B. Tinjauan Pustaka

1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil akhir proses akuntansi. Setiap transaksi yang dapat diukur dengan nilai uang, dicatat dan diolah sedemikian rupa. Laporan akhir disajikan dalam nilai uang. Media yang dapat dipakai untuk meneliti kondisi kesehatan perusahaan adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca, perhitungan laba-rugi, ikhtisar laba yang ditahan, dan laporan posisi keuangan. (Sawir,2005 : 2).

Menurut standar akuntansi keuangan, tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut :

a. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
b. Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakainya, yang secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu.
c. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Menurut Agus Sartono (2001: 122) Profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri.

3. Return Saham

Return saham adalah dokumen sebagai bukti kepemilikan suatu perusahaan. Jika perusahaan memperoleh keuntugan, maka pemegang saham berhak atas bagian laba yang dibagikan atau sesuai dengan dividen sesuai dengan proporsi kepemilikannya. Return saham terdiri dari *capital gain* dan *dividend yield. Capital gain* adalah selisih antara harga jual dan harga beli saham per lembar dibagi dengan harga beli. *Dividend yield* adalah dividen per lembar dibagi dengan harga beli saham per lembar (Zubir, 2011: 4).

C. Metode Penelitian

1. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif berupa data rasio keuangan perusahaan selama tiga tahun yaitu dari tahun 2010 – 2012 yang listed di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur sektor *food and baverege* yang *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2010-2012.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan dalam kelompok industri manufaktur sektor *food and baverege* yang *listed* di BEI. Adapun pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Kriteria tersebut adalah:

a) Perusahaan yang sahamnya terdaftar di BEI selama periode 2010-2012.
b) Saham-saham yang termasuk perusahaan emiten sektor manufaktur.
c) Perusahaan yang memiliki laba selama tiga tahun berturut-turut.
d) Perusahaan tersebut telah menyampaikan laporan keuangan tahunan secara rutin dan mempunyai data keuangan yang lengkap sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Definisi Variabel

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham *Return* saham yang dimaksud adalah *return* saham rata-rata pada 3 hari sesudah dan 3 hari sebelum tahun perdagangan setelah laporan keuangan dipublikasikan tahun 2010-2012.

Rumus dalam mencari *return* saham :

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}} \times 100\%$$

Dimana:

R_{it} = *Return* saham periode t

P_{it} = Harga saham periode t

P_{it-1} = Harga saham periode t-1

Sedangkan, variabel independen yang digunakan meliputi:

a. NPM (*Net Profit Margin*)

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih.

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

b. ROA (*Return on Asset*)

Return on Assets (ROA) merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, aset dan modal saham tertentu.
Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \text{x}100\%$$

c. ROE (*Return on Equity*)

Return on Equity (ROE) adalah rasio profitabilitas yang membandingkan antar laba bersih (*net profit*) perusahaan dengan aset bersihnya (ekuitas atau modal).
Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \text{x}100\%$$

3. Metode Analisis Data

a. Uji Regresi Berganda

Metode analisis yang digunakan adalah Model Regresi Berganda. Metode analisis ini dipilih karena dalam penelitian ini variabel yang digunakan lebih dari satu variabel. Model umum analisis regresi yang digunakan adalah:

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$

Keterangan :

Y	=	*Return* saham
X_1	=	ROA
X_2	=	ROE
X_3	=	NPM
a	=	Konstanta
b_1, b_2, b_3,	=	Koefisien regresi

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh ROA (X_1), ROE (X_2), NPM (X_3), terhadap *Return* Saham (Y). Estimasi model regresi linier berganda menggunakan program SPSS Versi 21.00 for windows adalah sebagai berikut:

Rekapitulasi Regresi Berganda

Variabel	Koefisien	Beta	t_{hitung}	Signifikan
(Constant)	0,392		2,268	0,030
ROA	0,023	0,246	1,073	0,291
ROE	0,014	0,494	2,914	0,008
NPM	-4,447	-0,393	-1,658	0,106
R^2	= 0,207	R^2adjusted	= 0,137	
F_{hitung}	= 2,955			
F_{tabel}	= 2,88			
t_{tabel} (0,05)	= 2,030			

Sumber : Hasil Analisis Data Sekunder

Rumus = $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$

Hasil perhitungan tersebut antara lain :

a) Hasil di atas menunjukkan bahwa ROA diperoleh t_{hitung} sebesar 1,073. Ternyata besarnya t_{hitung} terletak di daerah penolakan Ho yaitu t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} atau 1,073 < 2,030. H_1 ditolak didaerah antara $-2,030 \leq t_{hitung} \leq 2,030$. ROA secara individu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.
b) Hasil perhitungan tersebut di atas menunjukkan bahwa ROE diperoleh t_{hitung} sebesar 2,914. Ternyata besarnya t_{hitung} terletak di daerah penolakan Ho yaitu t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau 2,914 > 2,030. H_1 diterima didaerah antara $-2,030 \leq t_{hitung} \leq 2,030$. ROE secara individu berpengaruh positif secara signifikan terhadap *return* saham.
c) Hasil perhitungan tersebut di atas menunjukkan bahwa NPM diperoleh t_{hitung} sebesar -1,658. Ternyata besarnya t_{hitung} terletak di daerah penolakan Ho yaitu t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} atau -1,658 < -2,030. H_1 ditolak didaerah antara $-2,030 \leq t_{hitung} \leq 2,030$. NPM secara individu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

b. Uji R^2 (koefisien determinasi)

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,207, hal ini berarti bahwa variabel independen dalam model ROA (X_1), ROE (X_2), dan NPM (X_3), menjelaskan variasi *return* saham perusahaan manufaktur food and beverage sebesar 26,8% dan 73,2% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain di luar model.

c. Uji ketetapan Model (Uji F)

Analisis uji F ini digunakan untuk mengetahui nilai koefisien berganda yang diperoleh dan hasilnya akan menunjukkan signifikan atau tidak hubungan antara keempat variabel yang diamati, yaitu menguji pengaruh antara variabel independent (bebas) yaitu ROA

(X_1), ROE (X_2), NPM (X_3), terhadap *Return* Saham (Y) secara bersama-sama. Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

D. Pembahasan

1. *Return on Asset* (ROA) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur *Food and Beverage* di BEI.Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang pertama mendapatkan hasil bahwa ROA diperoleh t_{hitung} sebesar 1,073. Ternyata besarnya t_{hitung} terletak di daerah penolakan Ho yaitu t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} atau 1,073 < 2,030. H_1 ditolak didaerah antara -2,030 $\leq$ t_{hitung} $\leq$ 2,030. ROA secara individu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham, maka **H1 ditolak.** Penelitian ini tidak konsisten yang dilakukan Farkhan dan Ika, (2013), Rina dan Ayu. (2010) dan Astri dan Indarti (2010) yang menunjukkan bahwa (ROA) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur *Food and Beverage* di BEI.
2. *Return on Equity* (ROE) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur *Food and Beverage* di BEI. Hasil perhitungan tersebut di atas menunjukkan bahwa ROE diperoleh t_{hitung} sebesar 2,914. Ternyata besarnya t_{hitung} terletak di daerah penolakan Ho yaitu t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau 2,914 > 2,030. H_1 diterima didaerah antara -2,030 $\leq$ t_{hitung} $\leq$ 2,030. ROE secara individu berpengaruh positif secara signifikan terhadap *return* saham, maka **H2 diterima**. Penelitian ini mendukung yang dilakukan Rina dan Ayu (2010) dan Astri dan Indarti (2010) yang menunjukkan bahwa (ROE) mempunyai pengaruh yang signifikan erhadap return saham pada perusahaan manufaktur *Food and Beverage* di BEI.
3. *Net Profit Margin* (NPM) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI. Hasil perhitungan tersebut di atas menunjukkan bahwa NPM diperoleh t_{hitung} sebesar -1,658. Ternyata besarnya t_{hitung} terletak di daerah penolakan Ho yaitu t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} atau -1,658 < -2,030. H_1 ditolak didaerah antara -2,030 $\leq$ t_{hitung} $\leq$ 2,030. NPM secara individu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham, , maka **H3 ditolak.** Menurut penelitian Harjito dan Aryayoga (2009) Rina dan Ayu (2010) dan Astri dan Indarti (2010) yang menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur *Food and Beverage* di BEI.

E. **Kesimpulan** dan Saran

1. Kesimpulan

a. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang pertama mendapatkan hasil bahwa ROA diperoleh t_{hitung} sebesar 1,073. Ternyata besarnya t_{hitung} terletak di daerah penolakan Ho yaitu t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} atau 1,073 < 2,030. H_1 ditolak didaerah antara -2,030 $\leq$ t_{hitung} $\leq$ 2,030. ROA secara individu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham, maka H1 ditolak.

b. Hasil perhitungan tersebut di atas menunjukkan bahwa ROE diperoleh t_{hitung} sebesar 2,914. Ternyata besarnya t_{hitung} terletak di daerah penolakan Ho yaitu t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau 2,914 > 2,030. H_1 diterima didaerah antara $-2{,}030 \leq t_{hitung} \leq 2{,}030$. ROE secara individu berpengaruh positif secara signifikan terhadap *return* saham, maka **H2 diterima.**

c. Hasil perhitungan tersebut di atas menunjukkan bahwa NPM diperoleh t_{hitung} sebesar -1,658. Ternyata besarnya t_{hitung} terletak di daerah penolakan Ho yaitu t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} atau -1,658 < -2,030. H_1 ditolak didaerah antara $-2{,}030 \leq t_{hitung} \leq 2{,}030$. NPM secara individu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham, , maka **H3 ditolak.**

d. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa uji F diperoleh sebesar 2,88. Ternyata besarnya F_{hit} terletak di daerah penolakan Ho, yaitu F_{hit} lebih besar dari F_{tabel} atau 2,88 > 2,65. Sehingga secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan ROA (X_1), ROE (X_2), dan NPM (X_3) terhadap *return* saham (Y).

2. Saran

a. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas atau menambah variabel-variabel lainnya, seperti *current ratio, quick ratio, sales stability, operating leverage, taxes, control, management attitudes, lender* dan *rating agency attitudes, market condition, the firm's internal condition* dan *financial flexibility.*

b. Penelitian selanjutnya juga disarankan menambah jumlah sampel tidak hanya di perusahaan food and baverage dan menambah jumlah tahun penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Agnes Sawir. 2005.”Analisis pengaruh Current Rasio, Total Asset Turnover dan Debt to Equity Rasio terhadap ROE”. Simposium Nasional Akuntansi 2005.

A. Helfert. 1996. “Aanalisis Pengaruh Current Rasio, Total Asset Turnover, dan Debt to Equirty Rasio terhadap ROE. Simposium Nasional Akuntansi 2005.

Dini, Wulan dan Indarti, Iin. 2009. “Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Dalam Indeks Eminten LQ45. Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala.

Farkhan dan ika. 2012. “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Skripsi Fakultas Ekonomi Unuversitas Stikubank Semarang.

Harjito dan Aryoga. 2009.”Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Return Saham di Bursa Efek Indonesia”. Simposium Nasional Akuntansi 2009.

Ikatan Akuntan Indonesia, 2012. Standar Akuntansi keuangan. PSAK no1 Salemba 4, Jakarta.

Marni, susanti. 2013.”Pengukuran Rasio Keuangan Perusahaan oleh Pemegang Saham”. Online, (www.indoalpha.com), di akses tanggal 11 juni 2015.

Nurmalasari Indah. 2013.”Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap harga Saham yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2008”. Simposium Nasional Akuntansi 2013.

Prayudi Dimas dan Daud Rochmawati. 2013.” Pengaruh Profitabilitas, Rasio Keuangan, Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Simposium Nasional Akuntansi 2013.

Sapariah, Rina dan Putri, Ananta A. 2010.”Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan : Pendekatan Terhadap Rasio Keuangan Studi Kasus Pada Perusahaan Perbannkan Di BEI”. Simposium Nasional Akuntansi.

Sartono, Agus.2001.”Profitablitas Manajemen Keuangan Perusahaaan Terhadap Profitabilitas Keuangan”.

Sucipto.2013.”Analisis Rasio Camel Terhadap Prediksi Kondisi keuangan,jurnal Akuntansi dan Keuangan.

Sutrisno.2012.”Manajemen Keuangan”, Jakarta : Erlangga.

Syahyunan.2014. “Analisis Rasio Keuangan terhadap Kondisi keuangan Perusahaan”. Skripsi Universitas Muhammadiyah Malang.

Tunggal Ayu.2010.”Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio, Loan To deposi Ratio terhadap Harga saham Pada Perusahaan Perbankkan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Simposium Nasional Akuntansi 2010.